

Pengaruh *Return On Assets (Roa)*, *Return On Equity (Roe)*, *Net Profit Margin (Npm)*, *Earning Per Share (Eps)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Oil, Gas & Coal Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2019-2023

Ferri^{1)*}, Erizka Trinurfa Yuliadi²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾ferrii1320@gmail.com

²⁾erizka.trinurfa@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima 2025;
Perbaikan 2025;
Diterima 2025;
Tersedia online 2025;

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Return On Asset
Return On Equity
Net Profit Margin
Earning Per Share
Harga Saham

Abstrak

Studi ini diarahkan untuk menelaah dampak *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, serta *Earnings per Share* atas kinerja pasar ekuitas perusahaan di subsektor minyak, gas, serta batu bara yang tercatat sebagai emiten di BEI selama 2019 hingga 2023. Populasi sebanyak 35 perusahaan, dengan 40 laporan keuangan, berfungsi digunakan data studi. Cara penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, berasal dari objek studi, dengan purposive sampling. Dalam kajian teknik analisis data mencakup analisis data mencakup statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis yang diterapkan melalui SPSS versi 25. Kajian studi mengindikasikan *Return on Assets*, *Return on Equity*, serta *Net Profit Margin* tidak memiliki dampak atas kinerja pasar ekuitas perusahaan. *Earnings per Share*, di sisi lain, memang berpengaruh secara statistik. Hasil studi ini mengindikasikan yakni *Return on Assets* tidak memiliki dampak terhadap atas kinerja pasar ekuitas perusahaan, berdasarkan tingkat secara statistiksi statistik $0,410 > 0,05$. *Return on Equity (ROE)* memiliki dampak yang secara statistik terhadap atas kinerja pasar ekuitas perusahaan, dengan nilai secara statistiksi $0,503 > 0,05$. *Net Profit Margin (NPM)* tidak memiliki dampak terhadap atas kinerja pasar ekuitas perusahaan dengan nilai secara statistiksi $0,071 > 0,05$. *Earning Per Share (EPS)* memiliki pengaruh yang berdasarkan tingkat secara statistiksi statistik atas kinerja pasar ekuitas perusahaan dengan memiliki dampak $0,000 < 0,05$. Secara menyeluruh, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, serta *Earning Per Share (EPS)* memiliki dampak terhadap atas kinerja pasar ekuitas perusahaan berdasarkan tingkat secara statistiksi statistik $0,000 < 0,05$.

I. PENDAHULUAN

Pasar modal mengambil bagian pada cerminan utama kondisi perekonomian suatu negara. Semua sektor ekonomi dituntut untuk beradaptasi serta beradaptasi terhadap perubahan

(Satrianto et al., 2025). Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) berfungsi digunakan platform bagi perusahaan untuk menghimpun serta melalui penjualan saham. Pergerakan nilai harga saham dipasar modal mencerminkan ekspektasi pasar terhadap nilai perusahaan, yang selanjutnya diaplikasikan investor dengan dasar dalam pemilihan putusan investasi. Perusahaan di subsektor minyak, gas, serta batu bara memainkan peran vital di Indonesia, digunakan sumber pendapatan bagi anggaran negara serta berkontribusi terhadap perekonomian lokal di wilayah-wilayah tempat berlangsungnya kegiatan eksplorasi, produksi, pemurnian, serta distribusi minyak serta gas. Setiap perusahaan tentu mengharapkan perwakilannya untuk sebenarnya bekerja pada sumber daya manusia yang cakap serta andal (Darmayanti & Kusnawan, 2022). Lebih lanjut, peran utama industri minyak serta gas adalah menyediakan energi untuk memulai beberapa sektor kehidupan di seluruh Indonesia. Meningkatnya polusi udara, sungai, hutan, serta ekosistem alam mengindikasikan yakni kapitalisme berada di ambang perampasan hak rakyat untuk menikmati lingkungan alam yang indah serta sehat, digunakan kompensasi atas pencemaran lingkungan (Kusnawan et al., 2022). Perusahaan yang secara efektif mengelola limbah, mengurangi emisi karbon, serta mematuhi peraturan lingkungan cenderung mendapatkan reputasi positif, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor serta nilai perusahaan (Limajatini & Riene, 2025).

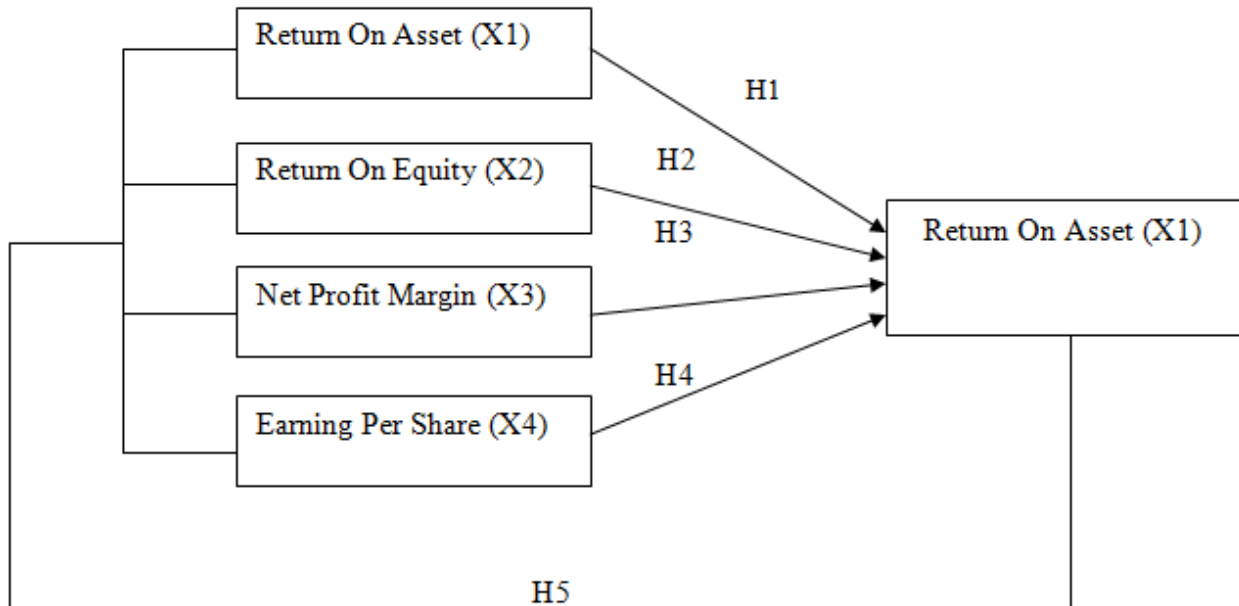
Pandemi COVID-19 telah berdampak pada berbagai pihak. Perusahaan pada umumnya berupaya meningkatkan produktivitas untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan (Satrianto & Kenny, 2019), mulai dari lembaga pemerintah, perusahaan swasta, hingga UMKM (Limajatini et al., 2022). Sektor UMKM merupakan salah satu contoh sektor ekonomi yang banyak diandalkan masyarakat saat situasi pandemi menyebabkan terjadinya pusaran putusan hubungan kerja (PHK) di macam macam sektor, serta berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat(Satrianto, Wicaksono, et al., 2022).

Jutaan orang tinggal di rumah, belajar, bekerja, berbelanja, serta menghindari perjalanan domestik maupun internasional. Indonesia sesertag mengalami pergeseran struktur penduduk menuju bonus demografi, yang ditandai dengan meningkatnya proporsi populasi umur produktif terhadap populasi umur non-produktif(Satrianto, Budi Wicaksono, et al., 2022).

Perekonomian global, termasuk Indonesia, telah memasuki era globalisasi yang semakin maju serta berkembang, yang menuntut perusahaan-perusahaan di seluruh dunia untuk mempertahankan pangsa pasar yang konsisten, sehingga memungkinkan negara-negara untuk bersaing satu sama lain. Dalam proses pengambilan keutusan investasi, harga saham mempunyai sosok berguna sebagai acuan pada investor dapat menilai kelayakan perusahaan yang akan dijadikan tempat investasi. Dalam pansertagan (Dr. Rulyanti Susi Wardhani et al., 2022), harga saham menunjukkan nilai sebageian ditetapkan perusahaan sebagai imbalan berbagai entitas lain yang mempunyai bagian hak perusahaan.

Dalam pansertagan (Sugiarto & Lestari, 2018), ROA dapat diartikan sebagai nilai yang menilai kapabilitas asset perusahaan dibisertag mendapatkan laba bersih, sehingga mencerminkan tingkat efektivitas penggunaan sumber daya yang dimiliki. Dalam pansertagan (Mardiyanto, 2009), ROE menunjukkan kapabilitas perusahaan dibisertag mendapatkan laba dari modal yang ditanamkan pemegang saham. Oleh karna itu, raiso ini sering dijadikan indikator utama dalam menilai nilai perusahaan serta tingkat keuntungan bagi pemegang saham. Dalam pansertagan (Kurniawan, 2021), NPM menunjukkan rasio laba bersih menghasilkan penjualan. Margin Laba Bersih berguna untuk mengukur dasar apakah perusahaan mendapatkan laba yang memadai secara keseluruhan, setelah dikurangi semua biaya. Dalam pansertagan (Kurniawan, 2020:20-21), EPS adalah keuntungan bersih didapatkan perusahaan per satuan saham.

Kerangka pikir



Keterangan:

X₁ : Return on Assets (ROA)

X₂ : Return on Equity (ROE)

X₃ : Net Profit Margin (NPM)

X₄ : Earnings Per Share (EPS)

Y : Harga Saham

Hipotesis

Hipotesis merupakan solusi sementara terhadap permasalahan studi sampai dikonfirmasi oleh bukti yang dikumpulkan. Gagasan yang di ajukan dalam studi ini adalah:

H1: *Return On Asset(ROA) (X1)* bukan faktor memberikan dampak yang nyata mengenai Harga Saham (Y) perusahaan subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di BEI.

H2: *Return On Equity (X2)* bukan faktor memberikan dampak yang nyata mengenai Harga Saham (Y) perusahaan subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di BEI.

H3: *Net Profit Margin (X3)* bukan faktor memberikan dampak yang nyata mengenai Harga Saham (Y) perusahaan subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di BEI.

H4: *Earning Per Share (X4)* berdampak secara statistik mengenai Harga Saham (Y) perusahaan subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di BEI.

H5: *Return On Asset* (X1), *Return On Equity* (X2), *Net Profit Margin* (X3), Serta *Earning Per Share* (X4) berdampak nyata mengenai Harga Saham (Y) perusahaan subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di BEI.

II. METODE PENELITIAN

Sampel

Dalam pansertagan (Sugiyono, 2018) dalam pansertagan yakni:

“Sampel merupakan representasi dari populasi yang mencerminkan sifat atau karakteristik populasi secara keseluruhan. Pemilihan sampel dilakukan karena keterbatasan sumber daya seperti waktu, biaya, serta tenaga, yang membuat penelitian terhadap seluruh populasi menjadi tidak efisien.”

Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
3	BYAN	Bayan Resources Tbk
4	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
5	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
6	HRUM	Harum Energy Tbk
7	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
8	MYOH	Samindo Resources Tbk

Pengkaji menggunakan teknik purposive sampling untuk mengumpulkan sampel.

Dalam pansertagan (Ahmad Rudini, Azmi 2023), "Purposive sampling diseleksi berhubungan pada kajian yang menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu secara relevan dengan tujuan kajian. Demikian, data yang dihasilkan diharapkan lebih akurat serta sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan."

Pengumpulan Data

Dalam studi ini, cara penelitian dokumentasi menunjukkan untuk mengumpulkan informasi dengan mempelajari berbagai dokumen yang terdokumentasi (Prof. Dr. Hj. Ulfiah, 2020). Studi ini menggunakan cara penelitian dokumentasi serta mencari informasi studi dari pihak ketiga dengan mengakses situs digital Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis Data

Tata cara uji menganalisis beberapa jenis uji seperti: serangkaian pengujian statistik yang meliputi *Uji Kenormalan*, *Multikolinearitas*, *Autokorelasi*, *Heteroskedastisitas*, *Regresi Linear Berganda*, serta pengujian hipotesis menggunakan R^2 , T, dan F. Semua analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, guna memperoleh hasil yang valid, akurat, dan dapat diandalkan.

Operasional Variabel

Variabel	Indikator
X1= Return On Asset	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
X2= Return On Equity	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$
X3= Net Profit Margin	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$

III. HASIL

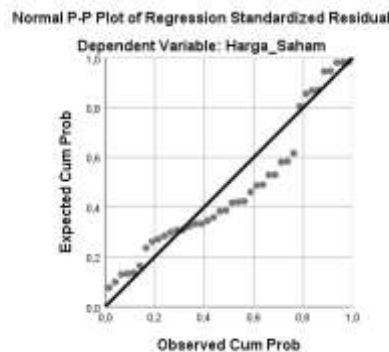
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	,0230	,6026	,206541	,1725669
ROE	40	,0372	1,2188	,359192	,3288958
NPM	40	,0333	,4631	,188783	,1066541
EPS	40	,0011	1,0621	,076573	,1856095
Harga_Saham	40	50,00	39025,00	7221,8750	9160,30209
Valid N (listwise)	40				

Sumber : hasil olah SPSS 25

Data pada baris N mengindikasikan keseluruhan hasil yang digunakan, yakni 40 observasi, terdiri atas 8 perusahaan selama 5 tahun. ROA berkisar antara 0,0230 serta 0,6026, pada nilai tengah 0,206541, serta deviasi standar 0,1725669. ROE berkisar antara 0,0372 serta 1,2188, pada nilai tengah 0,359192, serta deviasi standar 0,3288958. NPM berkisar 0,333 serta 0,4631, pada nilai tengah 0,188783, serta deviasi standar 0,1066541. EPS berkisar 0,0011 serta 1,0621, pada nilai tengah 0,076573, serta deviasi standar 0,1856095. Sesertagkan Harga Saham memiliki rentang nilai 50 serta 39,025, pada nilai tengah 7221,8750, serta deviasi standar 9160,30209.

Uji Normalitas



Hasil analisis uji normalitas di gambar mengindikasikan yakni data tersebar di antara garis diagonal. Dapat diagnosa yakni data residual berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

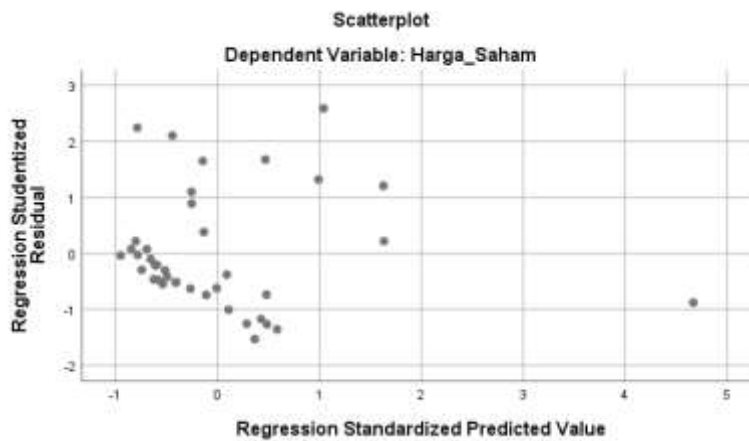
		Unstandardized Residual	
N		40	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	5471,5140215	
Most Extreme Differences	Absolute	,169	
	Positive	,169	
	Negative	-,079	
Test Statistic		,169	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,006 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,172 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,162
		Upper Bound	,182

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 334431365.

Sumber : Hasil olah SPSS 25

Mengindikasikan hasil berdampak $0,172 > 0,05$ data kajian berjumlah 40 sampel dinyatakan berdistribusi normal berdasarkan hasil uji yang dilakukan.

Uji heterokedastisitas



Dari hasil analisis grafik scatterplot di atas, sebaran titik yang acak serta tanpa pola di sekitar garis nol menunjukkan yakni data penelitian terbebas dari heterokedastisitas.

Uji multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-628,171	1891,656		-,332	,742		
	ROA	18663,262	22373,471	,352	,834	,410	,057	17,427
	ROE	-6972,923	10293,547	-,250	-,677	,503	,075	13,400
	NPM	22808,902	12242,462	,266	1,863	,071	,502	1,993
	EPS	28652,599	5831,963	,581	4,913	,000	,730	1,370

a. Dependent Variable: Harga_Saham
 Sumber : Hasil olah SPSS 25

Dampak studi mengindikasikan variabel ROA serta ROE mendapatkan perolehan tolerance < 0,10, NPM serta EPS mendapatkan perolehan tolerance > 0,10 serta perolehan Variance Inflation Factor ROA serta ROE > 10, sehingga akan diberikan pernyataan bahwa terdampak multikolinearitas antar variabel bebas, NPM serta EPS < 10, sehingga berpotensi diberikan pernyataan yakni tidak terdampak multikolinearitas diberbagai variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	Adjusted R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,802 ^a	,643	5775,71557	1,148	
	R Square	Square			

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, NPM, ROA

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : Hasil olah SPSS 25

Dari kajian di atas berpotensi diketahui yakni hasil Durbin Watson pada regresi ini adalah sebesar 1,148, serta berpotensi dimengerti yakni Durbin-Watson (D-W) berada pada -2 sampai dengan +2, (-2 > 1,148 < +2) yang berpotensi disimpulkan yakni data tidak mengandung atau terbebas dari autokorelasi.

Uji regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		
		B	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	-628,171	1891,656		-,332	,742
	ROA	18663,262	22373,471	,352	,834	,410
	ROE	-6972,923	10293,547	-,250	-,677	,503
	NPM	22808,902	12242,462	,266	1,863	,071
	EPS	28652,599	5831,963	,581	4,913	,000

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : Hasil olah SPSS 25

Dari kajian tersebut, total kajian regresi linear berganda berpotensi pada berikut:

$$Y = -628,171 + 18663,262X_1 - 6972,923X_2 + 22808,902X_3 + 28652,599X_4 + e$$

Sumber perumusan regresi yang tercantum yakni diuraikan dengan berikut:

Dampak koefisien konstanta adalah -628,171, menggambarkan yakni apabila nilai *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, serta *Earnings Per Share* sama dengan 0, ditetapkan ekuitas perusahaan akan bernilai negatif besarannya 628,171. Hal ini memberikan yakni tanpa pengikutsertaan dari variabel variabel tersebut harga saham perusahaan akan cenderung turun.

Koefisien regresi ROA (18.663,262), ROE (6.972,923), NPM (22.808,902), serta EPS (28.652,599), seluruhnya bernilai positif, yang menandakan yakni setiap pergerakan pada keempat variabel independen tersebut berpotensi meningkatkan harga saham perusahaan.

Dari keempat variabel tersebut, EPS memiliki nilai koefisien tertinggi dengan nilai 28.652,599 sehingga dapat disimpulkan EPS faktor dampak paling mendominan dalam menggunakan nilai saham subsektor ini.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis studi ini memakai koefisien determinasi (R²), uji t, serta uji f.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.643	.602	5775,716

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, NPM, ROA

Sumber : Hasil olah SPSS 25

Kajian di atas mengindikasikan proses uji koefisien determinasi kisaran 0,643. Hal ini mengindikasikan yakni ROA, ROE, NPM, serta EPS berpengaruh kisaran 64,3%, serta sisanya sebesar 35,7% didukung dengan faktor-faktor di luaran studi.

Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-628,171	1891,656		-,332	,742
	ROA	18663,262	22373,471	,352	,834	,410
	ROE	-6972,923	10293,547	-,250	-,677	,503
	NPM	22808,902	12242,462	,266	1,863	,071
	EPS	28652,599	5831,963	,581	4,913	,000

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : Hasil olah SPSS 25

Dasar hasil perhitungan pada kajian di atas, memiliki kemungkinan meninjau nilai t hitung memberikan setiap variabel. Nilai t diperoleh besaran $k = 4$, $n = 40$, serta $df = n - k$ ($40 - 4 = 36$), serta menghasilkan nilai t sebesar 1,68830. Dengan demikian, dapat memberikan efek yakni:

Nilai t hitung pada variabel ROA menunjukkan 0,834 dengan hasil secara statistiksi (Sig.) setara 0,410. Karena t hitung ($0,834 < t$ tabel ($1,68830$)) serta Sig. ($0,410 > 0,05$), hasil ini mengindikasikan yakni variabel ROA tidak berdampak secara statistik terhadap ekuitas perusahaan subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di BEI.

Variabel ROE memiliki nilai t hitung sebesar $-0,677$ dengan nilai secara statistiksi 0,503. Karena t hitung ($-0,677 < t$ tabel ($1,68830$)) serta Sig. ($0,503 > 0,05$), hasil ini mengindikasikan yakni variabel ROE tidak menyatakan dampak yang secara statistik terhadap ekuitas perusahaan.

Nilai t hitung untuk variabel NPM menunjukkan 1,863 dengan nilai secara statistiksi 0,071. Meskipun t hitung ($1,863 > t$ tabel ($1,68830$)), namun karena Sig. ($0,071 > 0,05$), maka variabel NPM tidak berdampak secara statistik terhadap ekuitas perusahaan, meskipun menunjukkan kecenderungan pengaruh positif.

Variabel EPS menyatakan nilai t hitung setara 4,913 dengan nilai secara statistiksi 0,000. Karena t hitung ($4,913 > t$ tabel ($1,68830$)) serta Sig. ($0,000 < 0,05$), hasil ini mengindikasikan yakni variabel EPS berpengaruh secara statistik pada ekuitas perusahaan subsektor *Oil, Gas & Coal* yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan data pengujian secara satuan, hanya variabel Earnings per Share (EPS) berdampak secara statistik kepada ekuitas perusahaan, serta variabel Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), serta Net Profit Margin (NPM) tidak menunjukkan dampak yang secara statistik kepada ekuitas perusahaan subsektor *Oil, Gas & Coal*.

Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2104973078,544	4	526243269,636	15,775	,000 ^b
	Residual	1167561161,831	35	33358890,338		
Total		3272534240,375	39			

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, ROE, NPM, ROA

Sumber : Hasil olah SPSS 25

Kajian uji di tabel mengindikasikan yakni nilai f hitung adalah 15,775, serta nilai f untuk kajian $df=n-k-1$ ($df=40-4-1=35$) adalah 2,64. Oleh karena itu, $15,775 > 2,64$, serta nilai sig yakni $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, variabel ROA, ROE, NPM, serta EPS serta menyeluruh hasil ini mengindikasikan terdampak ekuitas perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Return on Assets terhadap Harga Saham

Dampak kajian mengindikasikan yakni variabel berpengaruh, ROA, tanpa berkontribusi secara statistik kepada variabel dependen, Harga Saham. Data di atas mengindikasikan nilai secara statistiksi ROA sebesar 0,410, yang lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan H_0 diterima serta H_a ditolak. Oleh karena itu, berkontribusi yakni ROA tidak berkontribusi secara positif terhadap Harga Saham. Ini berarti yakni nilai ROA yang lebih tinggi tidak akan mengakibatkan perubahan secara statistik pada Harga Saham.

Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham

Hasil kajian mengindikasikan yakni variabel independen, ROE, tidak berkontribusi secara statistik terhadap variabel dependen, Harga Saham. Data di atas mengindikasikan nilai secara statistiksi ROE sebesar 0,503, yang lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan H_0 diterima serta H_a ditolak. Ini berarti yakni ROE tidak berkontribusi secara positif terhadap Harga Saham. Ini berarti yakni nilai ROE yang lebih tinggi tidak akan mengakibatkan berkontribusi secara statistik pada Harga Saham.

Pengaruh Margin Laba Bersih terhadap Harga Saham

Hasil kajian mengindikasikan yakni variabel independen, Margin Laba Bersih (NPM), tidak berkontribusi secara statistik terhadap variabel dependen, Harga Saham. Data di atas mengindikasikan nilai secara statistiksi NPM sebesar 0,071, yang lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan H_0 diterima serta H_a ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan yakni NPM tidak berkontribusi secara positif terhadap Harga Saham. Ini berarti yakni nilai NPM yang lebih tinggi tidak akan mengakibatkan berkontribusi secara statistik pada Harga Saham.

Pengaruh Laba Per Saham terhadap Harga Saham

Hasil kajian mengindikasikan yakni variabel independen, EPS, berkontribusi secara statistik terhadap variabel dependen, Harga Saham. Data di atas mengindikasikan nilai secara statistiksi NPM sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan H_a diterima serta H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan yakni EPS berkontribusi secara positif

terhadap Harga Saham. Ini berarti yakni nilai ROA yang lebih tinggi akan mengakibatkan perubahan secara statistik pada Harga Saham.

Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, serta Earnings per Share terhadap Harga Saham

Hasil kajian mengindikasikan nilai secara statistiksi $0,000 < 0,05$, serta nilai F-test hitung sebesar $15,775 > 2,64$. Hal ini mengindikasikan yakni ROA, ROE, NPM, serta EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham, sehingga H_a dapat diterima.

IV. KESIMPULAN

Dampak kajian yang dilakukan terhadap kontribusi *Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin*, serta *Earnings per Share* berdampak Harga Saham, baik secara satuan maupun menyeluruh, delapan perusahaan subsektor Minyak, Gas & Batubara terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan tahun 2019 sampai dengan 2023 menjadi subjek studi. Berdasarkan hasil studi ini, dapat ditarik kesimpulan digunakan berikut.

Nilai t-hitung untuk ROE adalah $-0,677$ dengan tingkat secara statistiksi $0,503$. Karena t-hitung $< t$ tabel ($1,68830$) dan secara statistiksi $> 0,05$, maka ROE tidak memberikan dampak yang secara statistik terhadap Harga Saham. Dengan demikian, H_a ditolak dan H_o diterima.

Hasil pengujian untuk NPM menunjukkan nilai t sebesar $1,863$ dengan secara statistiksi $0,071$. Karena t-hitung $> t$ -tabel ($1,68830$) namun nilai secara statistiksi masih $> 0,05$, NPM tidak menunjukkan pengaruh secara statistik terhadap Harga Saham secara parsial. Oleh karena itu, H_a dan H_o diterima.

Earnings Per Share (EPS) memiliki nilai t sebesar $4,913$ dengan secara statistiksi $0,000$. Karena t-hitung $> t$ -tabel($1,68830$) dan secara statistiksi $< 0,05$, EPS dampak secara statistik positif terhadap Harga Saham. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak.

Uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar $15,775$ dengan tingkat secara statistiksi $0,000 (< 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa ROA, ROE, NPM, dan EPS secara menyeluruh memiliki dampak secara statistik terhadap Harga Saham. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan H_o ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rudini, S. K. O. M. M. R. A. S. E. M. M. (2023). *Metodologi penelitian bisnis dan manajemen pendekatan kuantitatif*. AE Publishing.
<https://books.google.co.id/books?id=jycDEQAAQBAJ>
- Darmayanti, L., & Kusnawan, A. (2022). Analisis pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan etika yang baik terhadap pengembangan karier dan upah karyawan pada PT Sumber Rezeki Fresh. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 893–901.
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/1657>
- Dr. Rulyanti Susi Wardhani, S. E. M. S., Vehtasvili, S. E. M. A., Rahil Imainul Aprilian, S. E. M. S., Yanto, S. E. M. S., Suhdi, S. S. T. M. T., Anggraeni Yunita, S. E. M. S., & Duwi Agustina, S. E. M. S. (2022). *MENGENAL SAHAM*. Penerbit K-Media.
<https://books.google.co.id/books?id=esKqEAAAQBAJ>
- Kurniawan, M. Z. (2021). Analisis Kinerja Rasio Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 13(1), 22–31.
<https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v13i1.1514>
- Kusnawan, A., Wicaksono, B. B., Satrianto, H., & Andy, A. (2022). Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemanfatan Limbah Rumah Tangga Menjadi Minuman dengan Nilai

- Ekonomis (Studi kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Tangerang). *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.32877/nr.v2i1.554>
- Limajatini, & Riene, J. A. (2025). *Pengaruh Green Accounting , Kinerja Lingkungan Dan Struktur Modal Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di. 1*, 1–15.
- Limajatini, Xaverius, F., Wibowo, P., Hernawan, E., & Simbolon, A. S. (2022). *2.+Fx.Wibowo+5-10 (1)*. 2(1), 5–10. <https://doi.org/10.31253/ad.v2i1.1073>
- Mardiyanto. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Grasindo. <https://books.google.co.id/books?id=1NZhl1ACWxsC>
- Mubarokhah, N., & Sugiyono. (2018). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7, 1–18.
- Prof. Dr. Hj. Ulfiah, M. S. (2020). *Psikologi Konseling Teori & Implementasi*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=h4L1DwAAQBAJ>
- Satrianto, H., Budi Wicaksono, B., Kusnawan, A., & Simbolon, S. (2022). Implementasi Program Kampung Ramah Anak untuk Meningkatkan Kesiapan Menuju Bonus Demografi (Studi Kerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tangerang pada RW 09 Kelurahan Periuk Kota. *Abdi Dharma*, 2(2), 125–130. <https://doi.org/10.31253/ad.v2i2.1741>
- Satrianto, H., & Kenny, K. (2019). Pengertian Produktivitas. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(3), 40.
- Satrianto, H., W, B. B., & Tholok, F. W. (2025). *Strategi Edukasi Keuangan bagi Masyarakat Urban : Studi Kasus di Kelurahan Periuk*. 2(1), 13–21.
- Satrianto, H., Wicaksono, & Sutisna, N. (2022). Peluang Usaha di Masa Pandemi Bagi Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas, Di Lapas Kelas 2 Kota Tangerang. *Jurnal Abdimas Universitas Buddhi Dharma*, 2(1), 2020–2023. <https://doi.org/10.31253/ad.v2i1.1072>
- Sugiarto, S., & Lestari, H. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 10(2), 267–280. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v10i2.2510>